

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan perbedaan perubahan frekuensi napas antara terapi nebulizer dan terapi nebulizer dengan fisioterapi dada pada pasien asma di IGD RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin terhadap 20 orang responden, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1. 10 orang responden kelompok kontrol mengalami perubahan rata-rata frekuensi pernapasan sebesar 24,30.
- 5.1.2. 10 orang responden kelompok intervensi mengalami perubahan rata-rata frekuensi pernapasan sebesar 19,70.
- 5.1.3. Terdapat perbedaan perubahan frekuensi pernapasan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi pada pasien asma diperoleh angka signifikan yaitu dengan $p - value$ 0,002 ($p < 0,05$) di IGD RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan latihan dan informasi bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu keperawatan yang telah didapat khususnya mengenai efektifitas fisioterapi dada terhadap frekuensi pernapasan pada pasien asma.

5.2.2. Bagi responden

Diharapkan responden dapat dibantu keluarga mengaplikasikan terapi fisioterapi dada di rumah ketika serangan asma datang sehingga meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien asma dan dapat mengurangi jumlah kunjungan pasien asma serta menurunkan biaya keperawatan.

5.2.3. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dan informasi untuk dapat menerapkan ilmu keperawatan yang telah didapat khususnya tentang efektifitas fisioterapi dada terhadap frekuensi pernapasan pada pasien asma.

5.2.4. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien asma.